

LAMPIRAN



Lampiran 1 : Jawaban hasil wawancara bersama kepala Desa Wanagiri, ketua kepengurusan Air Terjun Banyu Wana Amerta, ketua kepengurusan Air Terjun Banyumala.

- a. Apakah partisipasi dalam bentuk pikiran dalam pengelolaan wisata alam yang berada di Desa Wanagiri perlu untuk dilaksanakan, seperti dilaksanakan berupa rapat rutin yang ada dan bagaimana cara agar setiap masyarakat dapat berpartisipasi di dalamnya ?

Jawaban : Rapat rutin di setiap kelompok-kelompok tersebut wajib setiap bulan nya dan di desa pun ada rapat pembinaan dan rapat khusus terkait meningkatkan perkembangan potensi wisata desa, sehingga selalu bisa berinovasi dan lebih berkembang, rapat di desa seperti rapat pembinaan, rapat sosialisasi bersama Bumdes selaku badan usaha milik desa, rapat atau pembinaan bersama Pokdarwis (kelompok sadar wisata) yang selalu dihadiri oleh BPD desa, LPM Desa Wanagiri. dan pelaku-pelaku wisata desa.

- b. Apakah partisipasi dalam bentuk tenaga dalam mengelola wisata alam di Desa Wanagiri perlu untuk dilaksanakan, contoh nyata berupa pembersihan rutin atau gotong royong ?

Jawaban : Partisipasi masyarakat dalam mengelola, menjaga kelestarian serta keindahan alam guna tetap memberikan kesan terbaik bagi wisatawan yang berkunjung tentu saja sangat penting dilakukan yaitu seperti partisipasi dalam bentuk tenaga atau gotong royong. Hal tersebut dilakukan ketika perubahan cuaca yang begitu cukup mempengaruhi perubahan alam di sekitar area wisata air terjun, seperti tumbuhnya rumput liar, kebersihan area wisata air terjun sudah mulai kotor, sehingga dari kepengurusan inti mengarahkan anggota yang ikut serta mengelola wisata alam air terjun ini untuk dapat berpartisipasi dalam kegiatan gotong royong bersama

- c. Bagaimana cara dan upaya yang harus dilakukan dalam mengelola harta benda atau properti dari hasil karya tangan masyarakat yang ada di area objek wisata alam guna tetap indah dan terjaga ?

Jawaban : Tentu saja untuk dapat menjaga kualitas property dan infrastruktur yang ada, perlu diperhatikan dana yang disiapkan, dari dana

persenan khas tiap bulannya, tersebut yang nantinya dari kelompok bergotong royong untuk memperbaiki infrastruktur yang terdapat di area wisata alam sehingga properti-properti tetap terjaga kualitasnya.

- d. Apa saja hambatan internal yang terjadi dalam pengelolaan wisata alam ini ?

Jawaban : Dalam pengelolaan suatu usaha tentu saja memiliki hambatannya tersendiri. Dalam kasus ini pengelolaan wisata alam hambatan yang terjadi dalam pengelolaan wisata alam di awal pengembangan tentu saja susah nya memberikan kepercayaan yang membuat masyarakat untuk berpartisipasi serta memiliki rasa antusias dalam mengelola wisata alam indah yang terdapat di Desa Wanagiri. Faktor pertama dikarenakan masyarakat sedikit memiliki kemampuan dalam bidang kepariwisataan serta kedua adalah masyarakat masih belum penuh paham dalam berbahasa asing, hal tersebut dikarenakan rata-rata masyarakat adalah berprofesi sebagai petani.

- e. Apa saja hambatan eksternal yang terjadi dalam pengelolaan wisata alam air terjun tersebut ?

Jawaban : Dalam pengelolaan wisata alam ini bisa dikatakan untuk hambatan dari luar tidak ada yang benar-benar signifikan, koneksi jejaring tidak menjadi hambatan, serta pemerintah juga tidak ada namun dilihat dari proses pengelolaan ini hanya lebih mengarah pada hambatan internal, pertama aksesibilitas dan yang kedua seperti sumber daya manusia yang perlu dapat lebih meningkatkan mutu dalam berpariwisata contohnya keberanian dalam berbicara Bahasa asing secara langsung terhadap setiap tamu.

Lampiran 2 : foto dokumentasi bersama Kepala Desa Wanagiri, Ketua air terjun Banyu Wana Amerta, dan ketua air terjun Banyumala



Gambar : Dokumentasi bersama Kepala Desa Wanagiri



Gambar : Dokumentasi bersama ketua kepengurusan Air Terjun Banyu Wana Amerta



Gambar : Dokumentasi bersama ketua kepengurusan Air Terjun
Banyumala



Lampiran 4. Riwayat Hidup



I Putu Dhiva Sida Artha Wiguna lahir di Kab. Buleleng pada tanggal 24 Januari 2002. Penulis lahir dari pasangan suami istri Bapak I Made Suparanton dan Ibu Ni Komang Budiantini. Penulis berkebangsaan Indonesia dan beragama Hindu. Kini penulis beralamat di Jalan Tri Berata, Perumahan Asri Agung Persada, Kab Buleleng-Bali. Penulis menyelesaikan Pendidikan Sekolah Dasar di SD Negeri 1 Kerobokan Badung pada Tahun 2012. Kemudian penulis melanjutkan ke Sekolah Menengah Pertama lulus dari SMPN 1 Sukasada pada Tahun 2017. Pada Tahun 2020 penulis lulus dari Sekolah Menengah Atas SMAN 2 Singaraja. Penulis melanjutkan Pendidikan di Perguruan Tinggi Negeri yaitu Universitas Pendidikan Ganesha dengan Prodi Manajemen

Pengelolaan Perhotelan. Pada tahun 2024 penulis Telah menyelesaikan Tugas Akhir dengan Judul "Partisipasi Masyarakat Dalam Mengelola Desa Wisata Wanagiri Di Kabupaten Buleleng Untuk Memperkuat Ketahanan Ekonomi".